



CARE FOR PREGNANT WOMENT DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Afrida Sriyani Harahap^{1*}, Ulfa Hasanah², Iphon Driposwana Putra³, Mustika Hana Harahap⁴, Asniati⁵

^{1,2,3,5}Program Studi D III Keperawatan, Program Studi D III kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia, ¹uthet_2404@yahoo.co.id, ²ulfahasanah45@yahoo.com, ³ifondriposwanaputra@gmail.com, ⁴harahapmustikahana@gmail.com, ⁵zwaryessi@ymail.com

ABSTRAK

Abstrak: Upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) harus dengan mengintegrasikan beberapa program yang terkait mulai dari sejak awal masa kehamilan, melahirkan, nifas, bayi, balita dan pasangan usia subur. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan membentuk kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil nantinya akan sangat membantu masalah ketidakpastian baik fisik maupun mental yang ibu alami selama kehamilan dan akan berdampak sampai proses persalinan nanti. Selama hamil selain adanya perubahan fisik, ibu hamil juga mengalami perubahan psikologis dan emosional. Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang alami tetapi bukan berarti tanpa resiko. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan memberikan serangkaian pelayanan terhadap ibu hamil yang diwujudkan melalui pendekatan kelas ibu hamil, dengan harapan terjadi perubahan perilaku yang positif sehingga pengetahuan ibu tentang kehamilan meningkat dan ibu mau memeriksakan kehamilan serta melahirkan di tenaga kesehatan sebagai upaya untuk penurunan AKI. Hasil yang didapatkan menunjukkan ibu mau memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan meskipun sedang terjadi pandemic covid-19. Upaya yang dilakukan agar dapat mencapai keberlanjutan dari kegiatan Peduli Ibu Hamil di Masa Pandemic Covid-19 ini dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan serta pendampingan terhadap ibu hamil dikelurahan Labuh Baru Timur.

Kata Kunci: Ibu Hamil; Pandemic Covid-19.

Abstract: Efforts to reduce AKI and AKB should be by integrating several related programs starting from the beginning of pregnancy, childbirth, nifas, infants, toddlers and couples of childbearing age. One of the government's efforts is to establish a class of pregnant women. The class of pregnant women will be very helpful to the problem of uncertainty both physically and mentally that the mother experienced during pregnancy and will have an impact until the process of childbirth later. During pregnancy in addition to physical changes, pregnant women also experience psychological and emotional changes. Pregnancy, childbirth and childbirth are natural but not without risks. The method of implementation of the activity is by providing a series of services to pregnant women that are realized through the approach of the class of pregnant women, in the hope that there is a change in positive behavior so that the mother's knowledge about pregnancy increases and the mother wants to check the pregnancy and give birth in health workers as an effort to decrease AKI. The results showed that the mother wanted to check the pregnancy to health workers despite the covid-19 pandemic. Efforts are made to achieve the continuity of the activities of Caring for Pregnant Women in the Covid-19 Pandemic by monitoring and evaluating activities and mentoring pregnant women in the Labuh Baru Timur.

Keywords: Pregnant Woment; Pandemic Covid-19.

**Article History:**

Received : 11-06-2021
Revised : 07-07-2021
Accepted : 12-07-2021
Online : 24-07-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Setiap tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu. Tema Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-91 tahun 2019 ini adalah “Perempuan Berdaya, Indonesia Maju”. Untuk membuat perempuan berdaya, segala aspek kehidupan perempuan yang berkaitan dengan kualitas hidupnya harus dipenuhi, termasuk aspek pendidikan dan kesehatan. Di bidang kesehatan, Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup (Sumarmi, 2017 dalam Sali Susiana 2019). Menurut data World Health Organization (WHO) angka kematian ibu (AKI) di tahun 2011, 81% diakibatkan karena komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas sebagian besar dari kematian ibu di sebabkan karena perdarahan, infeksi dan pre eklamsi. Setiap tahun sekitar 160 juta perempuan di seluruh dunia hamil. Sebagian besar kehamilan ini berlangsung dengan aman, namun sekitar 15% menderita komplikasi berat dengan sepertiganya merupakan komplikasi yang mengancam jiwa ibu. Komplikasi ini mengakibatkan kematian lebih dari setengah juta ibu setiap tahun dari jumlah ini diperkirakan 90% terjadi di Asia dan Afrika subsahara, 10% di negara berkembang lainnya dan kurang dari 1% di negaranegara maju (Ahmad et al., 2021).

Angka kematian dan kesakitan pada wanita hamil menjadi masalah besar di negara berkembang seperti Indonesia. Diperkirakan 15% kehamilan dapat mengalami keadaan risiko tinggi dan komplikasi obstetric yang dapat membahayakan kehidupan ibu maupun janinnya apabila tidak ditangani dengan benar. Menurut survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2010, AKI di Indonesia tergolong masih cukup tinggi yaitu mencapai 200 per 100.000 kelahiran hidup. Target yang akan dicapai tahun 2015 adalah 102 orang per tahun untuk mewujudkan hal ini Departemen kesehatan (Depkes) mengembangkan program Making Pregnancy Safer (MPS) dengan Program perencanaan, persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) (Padila et al., 2021).

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang dapat menyebabkan perubahan pada tubuh secara fisiologis maupun psikologis seorang wanita, sehingga diperlukan beberapa penyesuaian terhadap perubahan tersebut (Wahyuni et al., 2020). Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Yanti et al., 2019). Pada proses kehamilan, ibu hamil terjadi perubahan secara fisiologis, selain itu juga akan mengalami rasa

ketidaknyaman dalam kehamilan seperti mudah lelah, keputihan, ngidam, sering buang air kecil, dan emesis gravidarum (Rasmussen & Jamieson, 2020).

Banyak wanita yang mengalami kesulitan dalam menerima semua perubahan yang terjadi pada tubuhnya selama kehamilan, walaupun perubahan fisik tersebut dianggap hal yang biasa dialami oleh wanita selama masa kehamilan (Madden et al., 2020). Fenomena dilapangan ibu hamil pada kenyataannya lebih sering memakai celana ketat, baju ketat, sepatu hak tinggi. Banyak di kalangan ibu hamil yang lebih memilih menggunakan celana ketat dibandingkan dengan memakai celana yang lebih longgar, dikarenakan mereka takut dianggap tidak mengikuti model yang berkembang saat ini (Preis et al., 2020). Padahal dengan memakai pakaian yang terlalu sempit, terutama di bagian pinggang dapat mengakibatkan rasa *heartburn* pada ibu hamil. Kondisi ini terjadi karena asam lambung yang meningkat. Tekanan akibat pakaian yang ketat membuat perut dan isinya akan terasa ke dada dan membuat *heartburn*. Memakai pakaian ketat juga dapat menghambat sirkulasi pada tubuh. Di awal kehamilan, saluran darah membesar sebagai persiapan saat volume darah meningkat yang bertujuan untuk membentuk plasenta dan bayi. Sebelum volume mengikat dan mengisi saluran darah, ibu hamil bisa mengalami tekanan darah rendah (Saputra & Putra, 2020).

Kondisi kesehatan calon ibu pada masa awal kehamilan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan kehamilan serta kondisi status kesehatan calon bayi yang masih didalam rahim maupun yang sudah lahir, sehingga disarankan agar calon ibu dapat menjaga perilaku hidup sehat dan menghindari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi calon ibu pada masa kehamilan (Putra et al., 2020). Risiko tinggi pada kehamilan dapat ditemukan saat menjelang waktu kehamilan, waktu hamil muda, waktu hamil pertengahan, saat in partu bahkan setelah persalinan (Manuaba, 2008). Ibu hamil yang mengalami gangguan medis atau masalah kesehatan akan dimasukkan kedalam kategori risiko tinggi, sehingga kebutuhan akan pelaksanaan asuhan pada kehamilan menjadi lebih besar (Davis-Floyd et al., 2020).

Upaya penurunan AKI dan AKB harus dengan mengintegrasikan beberapa program yang terkait mulai dari sejak awal masa kehamilan, melahirkan, nifas, bayi, balita dan pasangan usia subur. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan membentuk kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil nantinya akan sangat membantu masalah masalah ketidakpastian baik fisik maupun mental yang ibu alami selama kehamilan dan akan berdampak sampai proses persalinan nanti. Selama hamil selain adanya perubahan fisik, ibu hamil juga mengalami perubahan psikologis dan emosional. Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang alami tetapi bukan berarti tanpa resiko. Pelayanan kesehatan ibu hamil

diwujudkan melalui pendekatan kelas ibu hamil, dengan harapan terjadi perubahan perilaku yang positif sehingga pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi meningkat dan ibu mau memeriksakan kehamilan serta melahirkan di tenaga kesehatan sebagai upaya untuk penurunan AKI.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 5 hari di Kelurahan Labuh Baru timur yang diikuti oleh 10 orang ibu hamil. Pelaksanaan Kegiatan PKM ini dilakukan melalui 3 bentuk kegiatan yang terdiri dari.

- 1) Persiapan
 - a. Administrasi dan surat menyurat dan proses perizinan kegiatan.
 - b. Persiapan media dan alat perlengkapan.
 - c. Persiapan petugas.
- 2) Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Pengkajian ibu hamil yang dimulai dengan pendaftaran, pengukuran BB, dan TB.
 - b. Penandatanganan informed consent dengan ibu untuk mengikuti kegiatan Peduli ibu hamil selama hari.
 - c. Pemeriksaan HB ibu dan dilanjutkan dengan pemeriksaan ANC.
 - d. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan tentang : Anemia dalam kehamilan, Perubahan Psikologis dan Fisiologis selama kehamilan dan Nutrisi bagi Ibu Hamil.
 - e. Pelaksanaan Senam Hamil.
- 3) Evaluasi Kegiatan
 - a. Jumlah ibu hamil yang mengikuti kegiatan peduli ibu hamil.
 - b. Evaluasi hasil pemeriksaan HB Ibu.
 - c. Evaluasi hasil pendidikan Kesehatan.
 - d. Tindakan-tindakan yang dilakukan ibu hamil dirumah untuk meningkatkan nutrisi dan mencegah penyulit kehamilan dan persalinan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan peduli ibu hamil dipimpin oleh ketua pelaksana Ns. Afrida Sriyani Harahap, S.Kep, M.Kep dan tim sebagai therapist. Peserta Peduli Ibu Hamil berjumlah 10 orang. Ibu hamil yang awalnya masih takut untuk memeriksakan kehamilannya karena pandemi, akhirnya sudah tidak takut lagi untuk memeriksakan kehamilannya ke pelayanan kesehatan seperti Bidan Praktek swasta maupun ke Puskesmas setelah diberikan penyuluhan. Karena ada ibu hamil yang selama kehamilannya baru satu kali memeriksakan kehamilannya, padahal usia kehamilannya sudah mendekati tujuh bulan. Selain itu ibu hamil juga sangat anusias sekali saat dilakukan pemeriksaan terhadap kehamilannya, dan juga pengetahuan ibu

bertambah ketika diberikan penyuluhan tentang perubahan fisiologis dan psikologis selama kehamilan, nutrisi selama kehamilan dan tentang anemia dalam kehamilan. Ibu hamil juga sangat senang dan tertarik untuk mengikuti senam hamil. Hasil Kegiatan Peduli Ibu Hamil adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Umur, Tinggi Badan, Berat Badan dan Tekanan Darah

No	Karakteristik	Rata-rata
1	Umur Ibu	26 tahun 4 bulan
2	Tinggi Badan	153,7 cm
3	Berat Badan	65,2 kg
4	Tekanan Darah	111/82 mmHg

Pada table 1 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata umur ibu hamil yang mengikuti mengikuti kegiatan Peduli Ibu Hamil adalah 26 tahun 4 bulan, artinya rentang usia ibu berada pada usia yang ideal untuk hamil (20 sampai dengan 35 tahun). Selain itu, rata – rata tinggi badan ibu hamil adaah 153,7 cm dengan rata – rata berat badan 65,2 kg. Tekanan darah ibu hamil rata – rata adalah 111/82 mmHg, artinya tekanan darah keseluruhan ibu hamil berada dalam rentang yang normal. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil tidak ada yang beresiko mengalami pre eklamsia maupun eklamsia (hipertensi dalam kehamilan).

Tabel 2. Status Anemia, Usia Kehamilan, Kehamilan Ke.

No	Karakteristik	Persentase (%)
1	Status Anemia	Ya : 30 %
		Tidak : 70 %
2	Usia Kehamilan	Trimester I : 0 %
		Trimester II : 40 %
		Trimester III : 60 %
3	Hamil yang ke...	Anak Pertama : 50 %
		Anak Kedua : 30 %
		Anak ke Empat dan Lima : 2%

Pada tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 70 % ibu hamil tidak mengalami anemia. Artinya sebagian besar ibu hamil memiliki Hb yang normal yaitu diatas 10 mg/dl. Hal ini menunjukkan bahwa asupan nutrisi ibu hamil mencukupi selama kehamilannya.

Asupan gizi pada saat hamil berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan zat besi karena terjadi peningkatan ekspansi massa sel darah merah, maka kebutuhan akan zat besi bertambah (Wu et al., 2020). Perubahan yang terjadi bila ibu dinyatakan hamil adalah terjadinya penambahan cairan tubuh atau volume plasma yang tidak sebanding dengan penambahan massa sel darah merah, sehingga terjadi pengenceran darah, akibatnya kadar haemoglobin menurun dan berakibat terjadinya anemia pada kehamilan (Goyal et al., 2020). Hemoglobin merupakan zat yang berfungsi mengangkut oksigen keseluruh jaringan tubuh termasuk ketubuh janin yang di kandung oleh ibu, sehingga jika terjadi anemia pada ibu hamil,

maka proses pengangkutan oksigen keseluruh tubuh tersebut akan mengalami gangguan (Goyal et al., 2020). Kekurangan zat besi didalam tubuh disebabkan oleh kekurangan konsumsi zat besi yang berasal dari makanan atau rendahnya absorpsi zat besi yang ada didalam makanan (Rocca-Ihenacho & Alonso, 2020). Pada kehamilan dianjurkan banyak mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, asam folat, juga vitamin B seperti hati, daging, kuning telur, ikan, susu, kacang-kacangan seperti tempe dan susu kedelai. Serta sayuran berwarna hijau tua seperti bayam dan daun katuk (Ravaldi et al., 2020). Selain itu mengkonsumsi juga jenis makanan yang memudahkan penyerapan vitamin C. Ibu hamil dianjurkan untuk menghindari makanan/ minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi, misal kopi atau susu kalsium (Coxon et al., 2020).

Pengabdian masyarakat ini telah memberikan stimulus terhadap ibu hamil agar lebih peduli terhadap kehamilannya, dengan melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali selama kehamilannya. Selain untuk mengetahui atau mendeteksi adanya hal – hal yang tidak diinginkan juga untuk mencegah terjadinya penyulit selama kehamilan dan persalinan nantinya. Untuk itu dilakukan juga kegiatan senam hamil terhadap ibu hamil, dimana gerakan senam hamil disesuaikan dengan usia kehamilan ibu, agar tidak terjadi komplikasi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat terutama ibu hamil di wilayah kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, sehingga dapat membantu mengurangi AKI dengan kegiatan yang dilakukan baik itu secara preventif, promotif, kuratif dan rehabilitasi. Diharapkan ibu hamil dapat mengenali lebih dini apabila ada permasalahan yang dapat mempersulit kehamilan dan persalinan nantinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKes Payung Negeri Pekanbaru dan Bapak Lurah Kelurahan Labuh Baru Timur yang telah memberikan kesempatan kepada tim penulis untuk melakukan kegiatan melalui kerjasama antar lembaga.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M., Usman, A. N., Arifuddin, S., & Patmahwati, P. (2021).
 Persiapan Persalinan dan Kelahiran Di Masa Pandemi COVID-19.
Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1(3), 109–113.
- Coxon, K., Turienzo, C. F., Kweekel, L., Goodarzi, B., Brigante, L., Simon, A.,

- & Lanau, M. M. (2020). The impact of the coronavirus (COVID-19) pandemic on maternity care in Europe. *Midwifery*, *88*, 102779.
- Davis-Floyd, R., Gutschow, K., & Schwartz, D. A. (2020). Pregnancy, birth and the COVID-19 pandemic in the United States. *Medical Anthropology*, *39*(5), 413–427.
- Goyal, M., Singh, P., & Melana, N. (2020). Review of Care and management of pregnant women during COVID-19 pandemic. *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology*.
- Madden, N., Emeruwa, U. N., Friedman, A. M., Aubey, J. J., Aziz, A., Baptiste, C. D., Coletta, J. M., D'Alton, M. E., Fuchs, K. M., & Goffman, D. (2020). Telehealth uptake into prenatal care and provider attitudes during the COVID-19 pandemic in New York City: a quantitative and qualitative analysis. *American Journal of Perinatology*, *37*(10), 1005–1014.
- Padila, P., Panzilion, P., Andri, J., Nurhayati, N., & Harsismanto, J. (2021). Pengalaman Ibu Usia Remaja Melahirkan Anak di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, *3*(1), 63–72.
- Preis, H., Mahaffey, B., Heiselman, C., & Lobel, M. (2020). Vulnerability and resilience to pandemic-related stress among US women pregnant at the start of the COVID-19 pandemic. *Social Science & Medicine*, *266*, 113348.
- Putra, I. D., Suharizal, S., & Huriani, E. (2020). Relationship of Nurse Characteristics and Fulfillment of Client Service Rights in Installations. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, *10*(4), 501–508.
- Rasmussen, S. A., & Jamieson, D. J. (2020). Caring for women who are planning a pregnancy, pregnant, or postpartum during the COVID-19 pandemic. *Jama*, *324*(2), 190–191.
- Ravaldi, C., Wilson, A., Ricca, V., Homer, C., & Vannacci, A. (2020). Pregnant women voice their concerns and birth expectations during the COVID-19 pandemic in Italy. *Women and Birth*.
- Rocca-Ihenacho, L., & Alonso, C. (2020). Where do women birth during a pandemic? Changing perspectives on Safe Motherhood during the COVID-19 pandemic. *Journal of Global Health Science*, *2*(e4).
- Saputra, C., & Putra, I. D. (2020). Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan. *JCES (Journal of Character Education Society)*, *3*(2), 311–319.
- Wahyuni, I., Hasanah, U., Yanti, N., & Putra, I. D. (2020). Pemberdayaan Ibu Pasca Bersalin, Keluarga, tentang PHBS, Perawatan Ibu dan Bayi serta Pencegahan Penularan COVID-19. *Jurnal ABDIMAS-HIP: Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 78–87.
- Wu, H., Sun, W., Huang, X., Yu, S., Wang, H., Bi, X., Sheng, J., Chen, S., Akinwunmi, B., & Zhang, C. J. P. (2020). Online antenatal care during the COVID-19 pandemic: opportunities and challenges. *Journal of Medical Internet Research*, *22*(7), e19916.
- Yanti, N., Harahap, A. S., & Sitompul, C. (2019). DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN CA SERVIKS. *Jurnal Kesehatan*, 164–168.